

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Siswa adalah individu yang terdaftar dan belajar di suatu lembaga pendidikan tertentu. Siswa yang sedang menempuh pendidikan pada jenjang sekolah menengah atas (SMA), dalam tahap perkembangannya digolongkan sebagai masa remaja. Hurlock (Jahja, 2015:220), mengatakan bahwa masa remaja berlangsung kira-kira dari 13-17 tahun. Masa remaja ditinjau dari rentang kehidupan manusia merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju ke dewasa, dimana tugas perkembangan pada masa remaja menuntut perubahan besar dalam sikap dan pola perilaku, oleh karena itu dalam menjalankan tugas perkembangannya peran serta dari orang tua sangat dibutuhkan terutama dalam kegiatan belajar.

Belajar merupakan tugas utama seorang siswa, namun tidak semua siswa memiliki pengelolaan belajar yang baik, khususnya dalam pengelolaan waktu belajar. Pengelolaan waktu belajar yang kurang baik menyebabkan siswa sering melakukan penundaan dalam mengerjakan tugas-tugas akademik yang disebut dengan prokrastinasi akademik.

Solomon dan Rothblum (Suparman, dkk., 2020:377-378), mengatakan bahwa prokrastinasi akademik adalah perilaku menunda tugas akademik, seperti mengerjakan pekerjaan rumah (PR), mempersiapkan diri untuk ujian atau mengerjakan tugas makalah. Selanjutnya Ferrari (Ghufron dan Risnawita,

2012:156), mengatakan bahwa prokrastinasi akademik adalah jenis penundaan yang dilakukan pada jenis tugas formal yang memiliki hubungan dengan aktivitas akademik, misalnya tugas sekolah atau kursus.

Bentuk-bentuk perilaku prokrastinasi akademik yang sering dilakukan siswa seperti terlambat dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas, menunda belajar untuk menghadapi ujian, lebih mendahulukan bermain dari pada belajar, meniru perilaku teman sebaya yang suka menunda-nunda menyelesaikan tugas sekolah. Bentuk-bentuk perilaku prokrastinasi akademik tersebut jika terus-menerus dilakukan, maka akan berdampak pada prestasi belajar siswa. Seperti yang diutarakan Choi dan Sarah (2009:195) yang mengatakan bahwa prokrastinasi akademik dianggap sebagai perilaku negatif dengan indikasi malas yang dapat menyebabkan prestasi belajar yang buruk.

Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai ketika mengikuti kegiatan pembelajaran dan mengerjakan tugas-tugas yang telah diberikan di sekolah, kemudian hasil dari tugas-tugas tersebut dibuktikan dengan angka atau nilai, seperti yang diutarakan oleh Nikmah (2018:82), yang mengatakan bahwa prestasi belajar merupakan penguasaan terhadap mata pelajaran yang ditentukan lewat nilai atau angka yang diberikan oleh guru yang bersangkutan.

Siswa yang melakukan prokrastinasi akademik cenderung mendapatkan nilai yang rendah, dikarenakan banyaknya tugas sekolah yang ditunda penyelesaiannya atau belum dikerjakan sampai selesai dan pada akhirnya tugas tersebut dikerjakan dengan sistem kebut semalam sehingga hasilnya tidak maksimal. Perilaku prokrastinasi akademik harus dihindari oleh siswa karena

dapat menghambat siswa dalam mencapai prestasi belajar yang optimal. Semakin sering siswa melakukan prokrastinasi akademik, semakin rendah prestasi belajar yang didapat. Hal ini dapat dilihat dari penelitian yang dilakukan oleh Ramadhan dan Winata (2016:154-159) di salah satu SMK swasta di Bandung dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan variabel prokrastinasi akademik terhadap prestasi belajar siswa dan tingkat prokrastinasi yang dilakukan oleh siswa hampir berada pada kategori tinggi.

Berdasarkan hasil studi awal yang dilakukan peneliti dengan menyebarkan angket kebutuhan peserta didik (AKPD) tanggal 8 Mei 2021 pada kelas X IBB SMA Negeri 2 Tasifeto Barat tahun pelajaran 2020/2021 dengan jumlah responden sebanyak 23 orang, diketahui bahwa butir angket Saya masih sering menunda-nunda tugas sekolah/pekerjaan rumah (PR), menempati jumlah paling tinggi yaitu 19 dengan persentasenya sebesar 82,60%. Dari hasil ini dapat dikatakan bahwa perilaku prokrastinasi akademik pada siswa kelas X IBB SMA Negeri 2 Tasifeto Barat berada pada kategori tinggi.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Prokrastinasi Akademik terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Deskriptif Kuantitatif pada Siswa Kelas XI IBB SMA Negeri 2 Tasifeto Barat Tahun Pelajaran 2021/2022).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat prokrastinasi akademik siswa kelas XI IBB SMA Negeri 2 Tasifeto Barat Tahun Pelajaran 2021/2022?
2. Bagaimana tingkat prestasi belajar siswa kelas XI IBB SMA Negeri 2 Tasifeto Barat Tahun Pelajaran 2021/2022?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan prokrastinasi akademik terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IBB SMA Negeri 2 Tasifeto Barat Tahun Pelajaran 2021/2022?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui:

1. Tingkat prokrastinasi akademik siswa kelas XI IBB SMA Negeri 2 Tasifeto Barat Tahun Pelajaran 2021/2022.
2. Tingkat prestasi belajar siswa kelas XI IBB SMA Negeri 2 Tasifeto Barat Tahun Pelajaran 2021/2022.
3. Pengaruh yang signifikan prokrastinasi akademik terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IBB SMA Negeri 2 Tasifeto Barat Tahun Pelajaran 2021/2022.

D. Definisi Konseptual

Konsep-konsep yang ada dalam penelitian ini yaitu prokrastinasi akademik dan prestasi belajar. Untuk menghindari kesalahan persepsi dalam memahami konsep penelitian, maka peneliti memberikan penjelasan dan penegasan sebagai berikut:

1. Prokrastinasi Akademik

Menurut Ferrari (Ghufron dan Risnawita, 2012:156), “Prokrastinasi akademik adalah jenis penundaan yang dilakukan pada jenis tugas formal yang memiliki hubungan dengan aktivitas akademik, misalnya tugas sekolah atau kursus.”

Menurut Solomon dan Rothblum (Suparman, dkk., 2020:377-378), “Prokrastinasi akademik adalah perilaku menunda tugas akademik (seperti mengerjakan pekerjaan rumah (PR), mempersiapkan diri untuk ujian atau mengerjakan tugas makalah.”

Berdasarkan pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa prokrastinasi akademik adalah perilaku menunda dalam menyelesaikan tugas-tugas atau aktivitas yang berhubungan dengan bidang akademik.

2. Prestasi Belajar

Tirtonegoro (Rosyid, dkk., 2019:9), mengartikan

Prestasi belajar sebagai penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu.

Syah (Rosyid, dkk., 2019:9), berpendapat bahwa prestasi belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program pengajaran.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil dari suatu kegiatan pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat sebagai ukuran tingkat keberhasilan siswa selama proses pembelajaran.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian dapat dikemukakan manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi kepala sekolah selaku pimpinan dan penanggungjawab utama di sekolah agar dapat membangun koordinasi yang baik dengan guru mata pelajaran dan guru BK dalam membantu siswa yang mengalami masalah prokrastinasi akademik, sehingga siswa dapat mencapai prestasi belajar yang memuaskan.

2. Bagi Guru BK

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi guru BK agar dapat berperan aktif dalam menentukan upaya untuk membantu siswa yang mengalami masalah prokrastinasi akademik.

3. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi bagi siswa agar dapat mengetahui dan memahami pengaruh prokrastinasi akademik terhadap

prestasi belajar mereka dan dapat mengurangi atau bahkan menghilangkan prokrastinasi yang ada dalam diri siswa.

4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi peneliti, untuk mempersiapkan diri sebagai calon guru BK di sekolah dalam menjalankan tugas dan kewajiban, untuk membantu siswa yang mengalami prokrastinasi akademik.